

SALVASMA

Tablet

KOMPOSISI :

Tiap tablet mengandung Salbutamol sulfate yang setara dengan Salbutamol 2 mg.

CARA KERJA OBAT :

Salbutamol merupakan suatu senyawa yang selektif merangsang reseptor β_2 adrenergik terutama pada otot bronchus. Golongan β_2 agonis ini merangsang produksi AMP siklik dengan cara mengaktifkan kerja enzim adenil siklase. Efek utama setelah pemberian peroral adalah efek bronkodilatasi yang disebabkan terjadinya relaksasi otot bronchus. Dibandingkan dengan isoprenalin, salbutamol bekerja lebih lama dan lebih aman karena efek stimulasi terhadap jantung lebih kecil maka bisa digunakan untuk pengobatan kejang bronchus pada pasien dengan penyakit jantung atau tekanan darah tinggi.

INDIKASI :

Kejang bronchus pada semua jenis asma bronchial, bronchitis kronis dan emphysema.

ATURAN PAKAI :

Dewasa (> 12 tahun)	3 – 4 kali sehari 1 – 2 tablet Dosis dapat dinaikkan secara berangsur. Untuk lansia diberikan dosis awal yang lebih rendah.
Anak-anak :	
2 – 6 tahun :	3 – 4 kali sehari $\frac{1}{2}$ - 1 tablet
7 – 12 tahun :	3 – 4 kali sehari 1 tablet

KONTRA INDIKASI :

Penderita yang hipersensitif terhadap Salbutamol

EFEK SAMPING :

Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan adanya efek samping yang serius.

Pada pemakaian dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet (biasanya pada tangan), palpitasi, kejang otot, takikardia, sakit kepala dan ketegangan. Efek ini terjadi pada semua perangsang adrenoreseptor beta. Vasodilator perifer, gugup, hiperaktif, epitaxis (mimisan), susah tidur.

PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Hati-hati bila diberikan pada penderita thyrotoxicosis, hipertensi, gangguan kardiovaskuler, hipertiroid dan diabetes mellitus.
- Meskipun tidak terdapat bukti teratogenitas sebaiknya penggunaan salbutamol selama kehamilan trimester pertama, hanya jika benar-benar diperlukan.
- Hati-hati penggunaan pada wanita menyusui karena kemungkinan diekresi melalui air susu.
- Hati-hati penggunaan pada anak kurang dari 2 tahun karena keamanannya belum diketahui dengan pasti.
- Pemberian intravena pada pasien diabetik, perlu dimonitor kadar gula darah.

INTERAKSI OBAT :

- Efek salbutamol dihambat oleh β_2 antagonis.
- Pemberian bersamaan dengan monoamine oksidase dapat menimbulkan hipertensi berat.
- Salbutamol dan obat-obatan beta blocker non-selektif seperti propranolol, tidak bisa diberikan bersamaan.

OVER DOSIS :

- Tanda-tanda over dosis adalah tremor dan tachycardia. Pemberian suatu alpha-adrenergic blocker melalui injeksi intravena dan suatu beta blocking agen peroral pada kasus asmaticus karena resiko konstiksi bronkus.
- Hypokalemia.

CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu di bawah 30 °C

KEMASAN :

Dus, 10 strip @ 10 tablet

No. Reg. : DKL9907113310A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo – Indonesia